



Edukasi Pada Anak Sd Melalui *Hand Wash* Untuk Pencegahan Pada Penyakit Diare Di SDN 7 Muara Enim Tahun 2025

Nurayuda^{1*}, Surti Anggraeni², Miskiyah³, Jamila⁴, Setiawati⁵, Nia Clarasari Mahalia Putri⁶, Jenny Kartika⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Prodi DIII Kebidanan (Kampus Kab.Muara Enim) Poltekkes Kemenkes Palembang

*Penulis korespondensi: nurayuda@poltekkespalembang.ac.id

Article History:

Received: 05-08-2026

Revised: 25-08-2026

Accepted: 08-09-2026

Keywords:

Diare, Hand wash

Abstract Edukasi Pada Anak SD Melalui *Hand Wash* Untuk Pencegahan Pada Penyakit Diare Di Sdn 7 Muara Enim Tahun 2025. Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai bakteri, virus, dan parasit. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi. Diare banyak diderita oleh anak-anak. Bagian dari kebersihan anak adalah memiliki kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar untuk menghindari segala bentuk infeksi. Tangan anak adalah jalur utama masuknya patogen ke dalam tubuh anak. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi pencegahan diare melalui perilaku hand wash pada anak sekolah dasar. Tim pengabdian kepada Masyarakat perlu melakukan edukasi dan praktik hand wash yang benar sebagai bentuk pencegahan diare, upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan materi (teori) dan demonstrasi (praktik). Target capaian adalah adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan melakukan pre test dan post test. Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan. Luaran dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya mencuci tangan sebagai pencegahan penyakit diare, publikasi di jurnal dan buku saku.

PENDAHULUAN

Diare masih merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak di negara yang sedang berkembang. Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, angka prevalensi diare sebesar 8%. Dalam berbagai hasil survei kesehatan rumah tangga, diare menempati urutan ke-2 dan ke-3 berbagai penyebab kematian bayi di Indonesia. Kasus diare ini bukan hanya masalah di Indonesia saja, di dunia kasus diare ini terjadi sebanyak enam juta kasus kematian akibat diare dan sebahagian kasus tersebut berada di negara sedang berkembang (Risikesdas, 2018, 2019) Salah satu cara pencegahan diare adalah dengan



mencuci tangan. Namun, kebiasaan mencuci tangan masih jarang diterapkan oleh masyarakat Indonesia. Kesadaran masyarakat Indonesia untuk hidup sehat dengan kebiasaan cuci tangan masih kurang. Padahal kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun merupakan tindakan sederhana, namun efektif mencegah pertumbuhan penyakit. Usia sekolah adalah usia yang sangat penting dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Insiden dan dampak yang ditimbulkan oleh penyakit diare bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan anak karena ketidaknormalan sistem saluran pencernaan. Kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari – hari terutama ketika dilingkungan sekolah juga sering terjadi. Siswa biasanya langsung makan makanan yang mereka beli di sekitar sekolah tanpa cuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain – main (Pangemanan & Boukau, 2022). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan implementasi yang lebih efektif dan acuan bagi anak sekolah dasar agar dapat mencuci tangan (*hand wash*) yang baik dan benar serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Promosi kesehatan masyarakat sangat penting dilakukan untuk memperluas pengetahuan anak sekolah dasar tentang pencegahan diare melalui perilaku *hand wash*.

METODE

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowchart* atau diagram. (Cambria, size

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan. Sebagai bentuk penilaian terhadap hasil pelaksanaan yang telah kami lakukan maka kami melakukan evaluasi dalam bentuk:

1. Evaluasi Struktur
 - a. (33 orang) pelajar SD beserta para guru hadir dalam acara penyuluhan
 - b. Media dan alat serta bahan tersedia
 - c. Peran dan fungsi masing-masing pelaksanaan kegiatan tersedia
 - d. *Setting* tempat tersedia
2. Evaluasi Proses
 - a. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal
 - b. Peserta dapat mengikuti kegiatan sampai selesai
 - c. Peserta mengikuti proses kegiatan dengan aktif
3. Evaluasi Hasil
 - a. 90% peserta memahami isi dari materi
 - b. 90% peserta dapat mempraktikkan

SIMPULAN DAN SARAN



Simpulan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan demonstrasi tentang edukasi pencegahan diare melalui perilaku *hand wash* pada anak sekolah dasar, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang dibuat.
- b. Adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SDN 07 Muara Enim tentang mencegah penyakit diare dengan *hand wash* yang terlihat dari hasil *Pre Test* anak yang pengetahuan baik berjumlah (14 orang) atau (85 %), dan pada hasil *Post Test* anak yang berpengetahuan baik berjumlah (15 orang) atau (85 %).
- c. Tumbuhnya partisipasi aktif siswa-siswi dalam melaksanakan *hand wash* secara mandiri di rumah.

Saran

- a. Bagi Anak Sekolah Dasar

Dapat mengetahui pentingnya manfaat mencuci tangan (*hand wash*) sebagai pencegahan diare.

- b. Bagi Prodi D-III Kebidanan Muara Enim

Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Dosen berupa pengabdian kepada masyarakat terutama pada anak sekolah dasar yang belum mengetahui cara mencuci tangan (*hand wash*) dengan baik dan benar sebagai bentuk pencegahan penyakit diare.

DAFTAR RUJUKAN

- Centers for Disease Control and Prevention.. Show Me the Science - How to Wash Your Hands.*
<https://www.cdc.gov/handwashing/show-me-the-science-handwashing.html>
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2022. *Hal Penting tentang Diare pada Anak yang Patut Orangtua Ketahui*. Kemenkes RI.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/493/hal-penting-tentang-diare-pada-anak-yang-patut-orangtua-ketahui.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2023. *Diare pada Anak*. Kemenkes RI.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3028/diare-pada-anak
- Ismainar, H., Nurullita, S., Fiyanmi, K., & Mishbahuddin, M. (2021). *Cegah Diare Melalui Tutorial Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas, 1(3).
<https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss3.1035>
- Lestari, H., Tosepu, R., Muchtar, F., Effendy, D. S., Bahar, H., Ahmad, L. O. A. I., & Asfian, P. (2022). *Edukasi Pentingnya Cuci Tangan Dengan Baik Dan Benar Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar (SD) 94 Kendari*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT), 4(2). <https://doi.org/10.33772/jpmi.v4i2.28881>
- Nengsih, Novida & Febri Tri Andini. (2023). *Edukasi Pencegahan Diare Melalui Hand Wash Pada Anak Sdit Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi*. Jambi: Jurnal Jurusan Keperawatan Stikes Garuda Putih Jambi.
- Padmiswari, A., Wulansari, N., & Indrawan, G. (2023). *Edukasi Jajanan Sehat dan Cara Mencuci Tangan untuk Mencegah Diare pada Siswa Sekolah Dasar*. e-journal Vol. 2, No. 2. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat. Jayapura: Politeknik Kesehatan
- Kemenkes Jayapura. <https://doi.org/10.47539/ajp.v2i2.47>



- Pangemanan, M., & Bokau, J. (2022). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sd Gmim 46 Sukur Kecamatan Airmadidi*. *Epidemia: Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 60-65.
- Trifianingsih Dyah, Florentina Nura. 2019. Penyuluhan Terkait Pencegahan dan Penatalaksanaan Diare Bagi Warga Gang Karya Banjarmasin Tengah. *Stikes Suaka Insan Banjarmasin, Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM) Volume 1 Edisi 2*. Hal 68. <https://jpurnal.stikessuakainsan.ac.id>